

Intisari

Latar Belakang: Estimasi angka infertilitas di dunia mencapai 48,5 juta pasangan. Infertilitas akan menyebabkan gangguan psikologis berupa depresi yang lebih sering terjadi pada perempuan dengan prognosis yang lebih buruk, berlangsung lebih lama, dan sering kambuh dibanding depresi pada pria. Wanita infertil yang tidak bekerja memiliki kerentanan terhadap gangguan psikologis. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan status pekerjaan dengan depresi pada wanita yang infertil di Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan status pekerjaan dengan depresi pada wanita infertil di Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Subjek diambil dari populasi secara *consecutive*. Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI-II). Hasil kuesioner dianalisis menggunakan *Chi-square* uji Fischer *Exact* dengan *software* SPSS versi 22.

Hasil: Tidak terdapat hubungan antara status pekerjaan dengan depresi pada wanita infertil di Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, $p = 0,484$ ($p > 0,05$). Faktor lain juga tidak signifikan mempengaruhi kejadian depresi.

Kata Kunci: Status Pekerjaan, Usia, Lingkungan Tempat Tinggal, Lama Infertilitas, Tingkat Pendidikan, Depresi, Prevalensi Depresi, *Beck Depression Inventory II*, BDI-II.

Abstract

Background: An estimated 48.5 million couples worldwide were infertile. Infertility causes psychological disorders such as depression are more common in women with a worse prognosis, last longer, and often recur than depression in men. Unemployed women are particularly vulnerable to psychological disorders. Therefore, the researcher of this study felt the importance to conduct a study about the correlation of status of work in infertile women in Permata Hati Clinic of Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta.

Objective: This study aim to identify the correlation between the employment status and depression in infertile women in Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

Methods: This study uses a cross-sectional design. Subjects were chosen using consecutive sampling method. Subjects were asked to fill out Beck Depression Inventory (BDI-II) questionnaire. The results of the questionnaire were analyzed using Chi-square, Fischer Exact test with SPSS software for windows 22nd version.

Results: There is no correlation between employment status of depression in infertile women in Klinik Permata RSUP Dr Sardjito Hospital Yogyakarta, with $p = 0,484$ ($p > 0,05$). Other factors also do not have significant influence to the occurrence of depression.

Keywords: Employment Status, Age, Neighborhood, Duration of Infertility, Level of Education, Depression, Prevalence of Depression, Beck Depression Inventory II, the BDI-II.